


EDISI : JUMAT, 1 APRIL 2016

**ECONOMIC DATA**

BI Rate : 6,75%  
 Inflasi (Februari) : -0,09% (mom) & 4,42% (yoy)  
 Cadangan Devisa : US\$ 104,544 Miliar  
 (per Februari 2016)  
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.276  0,62%  
 (Kurs JISDOR pada 31 Maret 2016)




**STOCK MARKET**

31 Maret 2016

IHSG : **4.845,37 (+0,60%)**  
 Volume Transaksi : 6,389 miliar lembar  
 Nilai Transaksi : Rp 6,891 Triliun  
 Foreign Buy : Rp 3,716 Triliun  
 Foreign Sell : Rp 3,306 Triliun

**BOND MARKET**

31 Maret 2016

Ind Bond Index : **197,7055  +0,18%**  
 Gov Bond Index : **195,2157  +0,22%**  
 Corp Bond Index : **207,3060  -0,16%**

**YIELD SUN MARKET**

| Tenor | Seri   | Kamis<br>31/3/16<br>(%) | Rabu<br>30/3/16<br>(%) |
|-------|--------|-------------------------|------------------------|
| 5,49  | FR0053 | 7,3204                  | 7,3660                 |
| 10,47 | FR0056 | 7,6090                  | 7,6363                 |
| 15,13 | FR0073 | 8,0687                  | 8,1272                 |
| 20,14 | FR0072 | 8,0962                  | 8,1490                 |

Sumber : www.ibpa.co.id

**PNM IM NAV DAILY RETURN**

Posisi 31 Maret 2016

| Jenis            | Produk                                  | Acuan                   | Selisih       |
|------------------|---|-------------------------|---------------|
| Saham            | PNM Ekuitas Syariah<br><b>+0,24%</b>    | IRDSHS<br><b>+0,33%</b> | <b>-0,09%</b> |
|                  | Saham Agresif<br><b>-0,02%</b>          | IRDSH<br><b>+0,63%</b>  | <b>-0,65%</b> |
|                  | PNM Saham Unggulan<br><b>+0,15%</b>     | IRDSH<br><b>+0,63%</b>  | <b>-0,48%</b> |
| Campuran         | PNM Syariah<br><b>+0,14%</b>            | IRDPCS<br><b>+0,23%</b> | <b>-0,09%</b> |
| Pendapatan Tetap | PNM Dana Sejahtera II<br><b>+0,05%</b>  | IRDPT<br><b>+0,09%</b>  | <b>-0,04%</b> |
|                  | PNM Amanah Syariah<br><b>+0,03%</b>     | IRDPTS<br><b>+0,06%</b> | <b>-0,03%</b> |
|                  | PNM Dana Bertumbuh<br><b>+0,22%</b>     | IRDPT<br><b>+0,09%</b>  | <b>+0,13%</b> |
| Pasar Uang       | PNM PUAS<br><b>+0,02%</b>               | IRDPU<br><b>+0,01%</b>  | <b>+0,01%</b> |
|                  | PNM DANA TUNAI<br><b>+0,02%</b>         | IRDPU<br><b>+0,01%</b>  | <b>+0,01%</b> |
|                  | PNM Pasar Uang Syariah<br><b>+0,02%</b> | IRDPU<br><b>+0,01%</b>  | <b>+0,01%</b> |
|                  | Money Market Fund USD<br><b>+0,00%</b>  | IRDPU<br><b>+0,01%</b>  | <b>-0,01%</b> |

**Spotlight News**

- Setelah dua bulan berturut-turut mengalami deflasi, Indonesia diprediksi mencatatkan inflasi 0,25% pada Maret terpengaruh peningkatan harga pangan nonberas. Perkiraan inflasi tersebut merupakan angka tertinggi dalam dua tahun terakhir
- S&P merevisi turun prospek rating kredit China dari stabil menjadi negative menyusul pelambatan ekonomi yang berlarut-larut di engara tersebut. Pemulihan ekonomi China berisiko membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan perkiraan
- Margin bunga bersih (NIM) industri perbankan di Indonesia menembus level 5,63% per Januari 2016 atau tertinggi sejak 2012 akibat penurunan bunga simpanan sementara bunga pinjaman tetap
- Indikasi bakal membaiknya kinerja sektor multifinance tahun ini mulai terlihat dari pencapaian positif pada dua bulan pertama 2016
- Kuartal yang volatile bagi pasar saham global diakhiri dengan pelemahan pada Kamis (31/3) di Asia dan Eropa seiring penurunan harga-harga komoditas
- Antam Tbk mengincar beberapa kawasan tambang emas dan nikel di Myanmar, Tiongkok, dan Filipina untuk menaikkan pendapatan
- Emiten yang masuk dalam indeks LQ45 diperkirakan mencetak pertumbuhan laba bersih 5% setelah tahun lalu turun 6,84%, seiring membaiknya ekonomi dan tren suku bunga kredit yang turun

## Economy

---

### 1. Masa Kerja 1 Bulan Mendapat THR

Pekerja dengan masa kerja minimal satu bulan berhak mendapatkan tunjangan hari raya. Ketentuan ini terangkum dalam Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 6 Tahun 2016 tentang ?Tunjangan Hari Raya Keagamaan bagi Pekerja/Buruh yang dikeluarkan pada 8 Maret 2016. (Kompas)

### 2. Sektor Keuangan Diperkuat

Sektor keuangan Indonesia perlu diperkuat untuk mendukung program pembangunan nasional. Terkait dengan itu, kerja sama dengan Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional dimungkinkan dalam bentuk penggalan keahlian dan suplai informasi. (Kompas)

### 3. Maret Diprediksi Inflasi

Setelah dua bulan berturut-turut mengalami deflasi, Indonesia diprediksi mencatatkan inflasi 0,25% pada Maret terpengaruh peningkatan harga pangan nonberas. Perkiraan inflasi tersebut merupakan angka tertinggi dalam dua tahun terakhir. (Bisnis Indonesia)

## Global

---

### 1. Peringkat Kredit China Turun

S&P merevisi turun prospek rating kredit China dari stabil menjadi negative menyusul pelambatan ekonomi yang berlarut-larut di engara tersebut. Pemulihan ekonomi China berisiko membutuhkan waktu lebih lama dibandingkan perkiraan. (Bisnis Indonesia)

### 2. Bursa Singapura Kehilangan Singgasana Destinasi IPO

Gelar tak resmi Singapura sebagai bursa tujuan utama aksi IPO di Asia Tenggara tampaknya mulai berakhir. Selama 2013-2015 IPO di Bursa Singapura terus turun dan paling buruk terjadi pada 2015. (Bisnis Indonesia)

## Industry

---

### 1. Pariwisata Sumbang Devisa Terbesar pada 2019

Sektor pariwisata ditargetkan menjadi penyumbang devisa negara terbesar pada 2019. Selain bermodal kekayaan seni budaya dan bentang alam di Tanah Air, pemerintah daerah juga dituntut memiliki strategi dalam pengembangan pariwisata sebagai industri. (Kompas)

### 2. 39 Perusahaan Melirik Kawasan Industri

BKPM optimistis penjualan lahan industri tahun ini akan semakin tinggi melihat antusiasme yang besar dari sejumlah perusahaan multinasional untuk berinvestasi setelah peluncuran fasilitas Kemudahan Investasi Langsung Konstruksi. Hingga kini sudah ada 39 perusahaan yang berminat fasilitas tersebut. (Bisnis Indonesia)

### 3. NIM Perbankan Melonjak

Margin bunga bersih (NIM) industri perbankan di Indonesia menembus level 5,63% per Januari 2016 atau tertinggi sejak 2012 akibat penurunan bunga simpanan sementara bunga pinjaman tetap. Kelompok bank asing mencetak pertumbuhan NIM tertinggi di industri. (Bisnis Indonesia)

### 4. Aliran Pembiayaan Mulai Deras

Indikasi bakal membaiknya kinerja sektor multifinance tahun ini mulai terlihat dari pencapaian positif sejumlah multifinance pada dua bulan pertama 2016. Adira Finance telah menyalurkan pembiayaan Rp4,8 triliun atau naik 5% pada periode Januari – Februari 2016. (Bisnis Indonesia)

## Market

---

### 1. Bursa Global Melemah Kuartal I

Kuartal yang volatile bagi pasar saham global diakhiri dengan pelemahan pada Kamis (31/3) di Asia dan Eropa seiring penurunan harga-harga komoditas. (Investor Daily)

## Corporate

---

### 1. Antam Ekspansi ke Luar Negeri

Antam (Persero) Tbk mengincar beberapa kawasan tambang emas dan nikel di Myanmar, Tiongkok, dan Filipina untuk menaikkan pendapatan. Tahun 2015, perusahaan ini mencatat penjualan bersih Rp 10,53 triliun, didominasi penjualan emas dan nikel. (Kompas)

### 2. Emiten Konglomerasi Bukukan Penurunan Laba

Sebagian besar konglomerasi membukukan penurunan laba bersih tahun lalu seiring dengan pelambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan tekanan harga komoditas global. Dari 12 konglomerasi, hanya tiga konglomerasi yang mencatat kenaikan laba bersih yakni Grup Ciputra, Grup Djarum dan Grup Saratoga. (Kompas)

### 3. Istana Tegaskan Niat Arifin Panigoro Akuisisi Newmont

Pihak istana mengindikasikan kehadiran pemilik kelompok bisnis Medco Grup, Arifin Panigoro menemui Presiden Jokowi pada Senin (28/3) terkait dengan kelangsungan bisnis PT Newmont Nusa Tenggara. (Bisnis Indonesia)

### 4. Lippo Grup Siap Lepas Aset

Lippo Group berencana menghimpun dana lewat instrumen dana investasi real estate (DIRE) dengan melepas sejumlah aset perkantoran dan pergudangan logistic melalui skema kontrak investasi kolektif (KIK). (Bisnis Indonesia)

### 5. CSAP Bidik Penjualan Rp8,5 Triliun

Catur Sentosa Adiprana Tbk tahun ini membidik target penjualan konsolidasi senilai Rp8,5 triliun naiks sekitar 18% dari realisasi tahun lalu Rp7,3 triliun sehingga laba bersih diharapkan naik 2,5 kali lipat menjadi Rp105 miliar. (Bisnis Indonesia)

### 6. Bangun Data Center, MLPT Siapkan Capex Rp332 Miliar

Multipolar Technology Tbk (MLPT) menyiapkan belanja modal sebesar Rp332 miliar pada 2016 untuk merampungkan pembangunan data center milik Graha Teknologi Nusantara. (Bisnis Indonesia)

### 7. Laba Emiten 2016 Diprediksi Tumbuh 5%

Emiten yang mau dalam indeks LQ45 diperkirakan mencetak pertumbuhan laba bersih 5% setelah tahun lalu turun 6,84%, seiring pertumbuhan ekonomi yang membaik dan tren suku bunga kredit yang turun. (Investor Daily)

### 8. Chandra Asri Gaet Tiongkok Bangun Pabrik Olefin

Chandra Asri Petrochemical Tbk menggaet perusahaan Tiongkok untuk membangun pabrik olefin di Kalimantan Selatan yang akan mengolah methanol hasil fasifikasi batubara menjadi produk olefin dengan nilai investasi US\$700 juta. (Investor Daily)

### 9. Saratoga Borong Saham 4 Perusahaan

Saratoga Investama Sedaya Tbk mengakuisisi tiga perusahaan sepanjang 2015 yakni Agra Energi Indonesia, Batu Hitam Perkasa dan Heyokha Investment dan pada awal 2016 membeli saham Mulai bosco Logistik. (Investor Daily)

### 10. Laba Bersih Blue Bird Naik 12%

Blue Bird Tbk mencetak laba bersih konsolidasi sebesar Rp824 miliar pada 2015 atau naik 12% dari tahun sebelumnya. Adapun, laba bersih dari bisnis taksi reguler naik 15% menjadi Rp643 miliar. (Investor Daily)